



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1596-1605

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1

Pera Risti Anisa^{1✉}, M. Nur Afif², Maria Magdalena Melani³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda

Email: pera.risti.anisa@unida.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 serta mengetahui kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 menurut teori COSO. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menelaah dan mengkaji, kemudian memaparkan serta menjelaskan data-data yang diperoleh untuk mendapatkan deskripsi yang jelas dan lengkap terkait perlakuan pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 secara keseluruhan sudah cukup sesuai dilaksanakan sesuai dengan teori pengendalian internal berdasarkan COSO walaupun ada sedikit kekurangan dalam sistem organisasi, dimana belum adanya pemisahan fungsi penerimaan dan penyimpanan persediaan barang dagang yang dilakukan oleh satu bagian saja, serta penyampaian informasi yang disampaikan terkait persediaan belum efektif sehingga terjadinya kesalahpahaman yang menyebabkan adanya kesalahan dalam pencatatan laporan persediaan barang dagang.

Kata Kunci: *COSO, Sistem Pengendalian Internal dan Persediaan Barang Dagang*

Abstract

This research aims to find out the application of the internal control system on the supply of goods in PT. Indomarco Prismatama Branch Bogor 1 as well as know the appropriateness of the application of the internal control system on the supply of goods in PT. Indomarco Prismatama Branch Bogor 1 according to the COSO theory. The method of data analysis in this study uses the method of qualitative descriptive analysis, i.e. by searching and studying, then displaying and explaining the data obtained to obtain a clear and complete description related to the treatment of internal controls carried out by PT. Indomarco Prismatama Branch Bogor 1. The research results show that the internal control system for merchandise inventory at PT. Indomarco Prismatama Bogor 1 Branch as a whole is sufficiently appropriate to be implemented in accordance with the theory of internal control based on COSO although there are slight deficiencies in the organizational system, where there is no separation of the functions of receiving and storing merchandise inventory which is carried out by only one section, as well as conveying related information inventory is not yet effective, resulting in misunderstandings that cause errors in recording merchandise inventory reports.

Keywords : *COSO, Internal Control System and Commodity Supply*

PENDAHULUAN

Perusahaan ritel merupakan keseluruhan aktivitas bisnis yang terkait dengan penjualan dan pemberian layanan kepada konsumen untuk penggunaan yang sifatnya individu sebagai pribadi maupun keluarga. Perusahaan ritel yang bergerak dibidang perdagangan berusaha memberikan dan menyediakan semua kebutuhan bagi konsumennya baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder agar berhasil dalam persaingan pasar ritel yang kompetitif. Dalam perusahaan ritel, persediaan merupakan salah satu aset yang tingkat prioritasnya menjadi hal yang utama. Persediaan juga sangat berperan penting dalam sumber pendapatan utama perusahaan dagang. Kerugian kecil yang ditimbulkan dari persediaan akan sangat mempengaruhi pendapatan perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan persediaan barang dagang di PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 berperan sangat penting karena bisa mengawasi dan mengontrol proses dalam aktivitas perusahaan selain itu, juga sistem pengendalian internal digunakan untuk mengarahkan operasional organisasi dan mencegah terjadinya kecurangan. Kesalahan input saat memproses persediaan, hal ini akan berpengaruh kepada pendapatan perusahaan selain itu, juga akan berpengaruh kepada bagian yang terkait lainnya.

Pada saat perhitungan fisik sering terjadi selisih antara kartu stock dengan fisik stock karena kesalahan pencatatan yang dilakukan karyawan. Selain itu karyawan sering lalai dalam menjaga dan mengawasi persediaan yang ada sehingga sering terjadinya kerusakan,

kehilangan dan kadaluwarsa (expired). Hal ini menunjukkan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang di PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 belum terlaksana dengan baik. Pengendalian internal atas persediaan yang baik penting untuk diterapkan pada perusahaan ritel dalam hal ini PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 sebagai distributor utama. Dengan pengendalian internal atas persediaan yang baik pun tidak sepenuhnya akan menanggulangi risiko, namun dengan pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi risiko-risiko sampai ke tingkat tertentu dan diharapkan pengelolaan atas persediaan barang dagang dapat dilaksanakan lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang.

Jenis dan sumber data berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah bagian terkait perusahaan serta data sekunder mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi dan data lainnya.

Prosedur pengumpulan data meliputi kepustakaan dilakukan dengan pengamatan langsung di perusahaan serta pengamatan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data:

1. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Menganalisis terkait penerapan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang.
3. Membandingkan teori komponen COSO dengan penerapannya di perusahaan.
4. Membandingkan kegiatan aktual secara penerapan pengendalian pada perusahaan pada saat dilakukannya penelitian.

- *Grand Theory*

Teori agensi mendasari grand theory dalam penelitian ini. Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai pimpinan menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan. Jensen dan Meckling (dalam Soemarso, 2018: 193), mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara satu pihak atau lebih direktur mempekerjakan

karyawan untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Teori agensi bertujuan meningkatkan kemampuan individu dalam evaluasi lingkungan untuk mempermudah pengalokasian antara direktur dan karyawan sesuai kesepakatan.

- Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Mardiana (2014:43) SIA merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien, selain itu pemanfaatan SIA merupakan isu fundamental pada setiap organisasi. Trigo, Belfo dan Estebanez (2016:23), SIA memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan, mengumpulkan data dari pusat database dan konsolidasi sehingga informasi dapat dengan mudah dikonsumsi oleh pengambil keputusan, mereka tidak dibuat dengan mengingat gagasan melakukan akuntansi berorientasi proses bisnis.

- Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (dalam Sujarweni, 2015:70), sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dibuat dengan tujuan memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lain dalam suatu entitas. Menurut COSO (dalam Sujarweni, 2015:71) terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pentingnya pengendalian.

2. Penilaian risiko

Perusahaan umumnya akan menghadapi risiko Internal maupun eksternal dalam pencapaian tujuan usahanya. Perusahaan harus menyadari risiko yang akan dihadapi.

3. Aktivitas pengendalian

Kebijakan dan prosedur pengendalian dibuat dan dilaksanakan agar memastikan bahwa pihak manajemen dapat mengidentifikasi untuk menanggulangi risiko pencapaian tujuan organisasi, secara efektif dapat dijalankan.

4. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan unsur penting dari pengendalian internal yang digunakan untuk mendapatkan dan bertukar informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan, pengelolaan serta pengendalian operasinya.

5. Pemantauan atau pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, sehingga berbagai ahli manajemen dalam memberikan pendapatnya tentang fungsi manajemen selalu menempatkan unsur pengawasan sebagai fungsi yang penting.

- Persediaan

Persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lain dan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal, termasuk barang yang dalam pengerjaan/proses produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi (Prasetyo, 2020:110).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 merupakan salah satu pengendalian yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Persediaan barang dagang harus dikelola dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, perencanaan pembelian dan penyimpanan.

- Hasil Analisis Penerapan Prosedur Persediaan Barang Dagang

Sistem persediaan dagang pada PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 ada berbagai tugas-tugas penting yang terkait dengan proses persediaan barang dagang.

Tabel 1. Penerapan Prosedur Persediaan Barang Dagang

No	Prosedur	Dokumen	Hasil Analisa
1	Pembelian barang dagang	Formulir Pemesanan Pembelian (UPB), Purchase Order (PO) dan surat jalan	Sudah sesuai aktual dengan yang dijalankan perusahaan
2	Penerimaan dan penyimpanan barang dagang	Surat jalan, Purchase Order (PO), laporan penerimaan barang dan kartu gudang	Sudah sesuai aktual dengan yang dijalankan perusahaan
3	Pemakaian dan pengeluaran barang dagang	FDK (Form Data Kontainer) dan FTK (Faktur Penjualan)	Sudah sesuai aktual dengan yang dijalankan perusahaan
4	Perhitungan fisik persediaan barang dagang	Kartu Persediaan, Kartu Gudang dan Jurnal Umum.	Sudah sesuai aktual dengan yang dijalankan perusahaan

- Hasil Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang
 - Lingkungan Pengendalian

Berikut adalah daftar pengendalian internal yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO serta pengendalian internal PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1 :

 1. Perusahaan menerapkan nilai etika berupa "aturan perusahaan" dan sudah diberikan pemahaman kepada karyawan tentang peraturan perusahaan.
 2. Perusahaan menerapkan komitmen terhadap kompetensi yang mendasarkan penerimaan calon karyawan dengan keahlian, pendidikan, kepribadian dan pengalaman kerja.
 3. Perusahaan sudah memiliki peraturan yang mengatur tentang kewajiban karyawan, hak karyawan, dan larangan bagi karyawan yang tertuang dalam buku Aturan Perusahaan.
 4. Struktur organisasi perusahaan sudah menggambarkan dengan jelas wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian.
 5. Pembagian wewenang dan tanggung jawab tertulis pada deskripsi pekerjaan.
 6. Perusahaan melakukan penilaian atas prestasi karyawan dalam 3 bulan.
 - Penilaian Risiko

Berikut adalah daftar penilaian risiko yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO:

 1. Perusahaan senantiasa memberikan kualitas yang baik yang diinginkan pelanggan, pengawasan dan pelaporan kinerja dan pemahaman *framework* yang ditetapkan perusahaan.
 2. Perusahaan mengidentifikasi cara penanganan risiko dan penyelesaiannya.
 3. Perusahaan menegakkan disiplin kerja dengan memberikan sanksi untuk mengurangi potensi adanya kecurangan.
 4. Perusahaan menempatkan, penerimaan dan pengalihan tugas dalam menghadapi perubahan industri.
 - Aktivitas Pengendalian

Perusahaan menerapkan pengendalian internal sesuai standar COSO yang sesuai dengan *actual*/saat penelitian sebagai berikut:

 1. Perusahaan memiliki kebijakan terkait pencatatan pembelian persediaan didukung oleh dokumen yang sah sebagai pencegahan risiko kecurangan.
 2. Perusahaan merancang aturan terkait kerahasiaan pencatatan dan penggunaan dokumen penting perusahaan.

3. Pengendalian kebijakan dan prosedur perusahaan belum sesuai karena adanya penggabungan prosedur penerimaan dan penyimpanan barang yang dilakukan satu departemen serta pembelian persediaan barang dagang dilakukan oleh bagian admin staff DC bukan oleh bagian gudang.

- Informasi dan Komunikasi

Pengendali perusahaan sudah diterapkan sesuai COSO yang sesuai dengan aktual saat penelitian:

1. Perusahaan menerapkan alur pembelian persediaan barang dagang.
2. Penerapan informasi dan komunikasi internal perusahaan belum sesuai dan efektif karena masih adanya kesalahpahaman informasi yang menyebabkan kesalahan pencatatan dalam laporan persediaan.
3. Penerapan informasi dan komunikasi dengan *supplier* sesuai dengan aturan perusahaan yang memudahkan pemesanan produk.

- Pemantauan atau Pengawasan

Perusahaan menerapkan pengendalian internal berlandaskan pada COSO yang sesuai dengan *aktual*/saat penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan melaksanakan evaluasi berkelanjutan setiap tahunnya mengenai hasil kinerja karyawan.
2. Perusahaan melaksanakan pengendalian internal yang hasilnya dilaporkan pada komite audit untuk diberikan rekomendasi terkait perbaikan.

- Pembahasan

Hasil Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi sistem pengendalian internal pembelian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Indomarco Prismatama Cabang Bogor 1, maka dapat diidentifikasi beberapa kelemahan-kelemahan dalam sistem pengendalian pada prosedur persediaan barang dagang yang dijelaskan menurut elemen-elemen sistem pengendalian internal.

- Lingkungan pengendalian

Tidak terdapat kelemahan pada elemen ini. Perusahaan dalam hal ini telah mengkomunikasikan standar, peraturan dan nilai etika agar karyawan Selain itu dalam rangka mendukung pengendalian di lingkungan perusahaan membentuk komite audit untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengendalian internal berupa evaluasi hasil kerja karyawan, perusahaan juga menetapkan struktur

organisasi berdasarkan wewenang dan tanggung jawab serta berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawan melalui pelatihan.

- Penilaian risiko

Tidak terdapat kelemahan yang ditemui dalam sistem pengendalian internal. Perusahaan telah melakukan tindakan identifikasi dan analisis risiko yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk yang memberikan kepuasan pelanggan, melaporkan hasil kinerja karyawan setiap bulan, serta mematuhi kebijakan-kebijakan dari badan hukum dan *supplier*.

- Aktivitas pengendalian

1. Fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan barang tidak dipisahkan. Barang yang dibeli harus diterima terlebih dahulu oleh fungsi penerimaan barang lalu disimpan oleh fungsi penyimpanan di bagian gudang yang mengakibatkan informasi penyimpanan dan penerimaan barang yang disimpan tidak terjamin ketelitian dan keandalannya.
2. Bagian admin receiving melakukan pengecekan barang dagang yang datang yang seharusnya dilakukan pengecekan oleh bagian gudang.

- Informasi dan komunikasi

1. Umumnya informasi komunikasi yang dilakukan baik karyawan dengan atasan atau karyawan dengan pihak eksternal yaitu *supplier* berjalan dengan baik. Kelemahannya terletak pada komunikasi internal perusahaan.
2. Informasi dan komunikasi antar karyawan masih belum efektif dengan adanya kesalahpahaman informasi yang disampaikan terkait persediaan barang dagang sehingga terjadinya kesalahan pencatatan dalam laporan persediaan perusahaan.

- Pemantauan atau pengawasan

Elemen pemantauan atau pengawasan tidak terdapat kelemahan yang ditemui. Perusahaan telah melaksanakan evaluasi berkelanjutan setiap tahunnya yang digunakan pimpinan perusahaan sebagai alat untuk mempertimbangkan kebijakan mendatang serta perusahaan senantiasa mengkomunikasikan kendala-kendala dalam pelaksanaan pengendalian perusahaan kepada komite audit dari perusahaan pusat PT. Indomarco Primatama untuk dimintai rekomendasi perbaikan.

SIMPULAN

Kesimpulan bahwa analisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang sudah cukup baik dengan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Primatama Cabang Bogor 1 secara keseluruhan sudah cukup baik dilaksanakan dengan menekankan kejujuran pada setiap proses pencatatan persediaan oleh karyawan.
2. Sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Indomarco Primatama Cabang Bogor 1 secara keseluruhan sudah cukup sesuai dilaksanakan sesuai dengan teori pengendalian internal berdasarkan COSO walaupun ada sedikit kelemahan :
 - a. Terdapat kelemahan aktivitas pengendalian pada sistem pengendalian internal yaitu fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan barang tidak dipisahkan sehingga berpotensi terjadinya kesalahan dalam penerimaan persediaan barang dagang.
 - b. Informasi dan komunikasi pada sistem pengendalian internal belum berjalan efektif sehingga masih ditemukannya kesalahpahaman dalam penyampaian informasi persediaan barang dagang

DAFTAR PUSTAKA

- Cyntia Amanda, Jullie J. Sondakh, dan Steven J. Tamgkuman. 2015. Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang pada Grand Hardware Manado. Jurnal EMBA. ISSN 2303-11. Vol.3, No.3. Hal.766-776.
- Damayanti, Safitri, Tri Lestari, dan Siti Rosyafah. 2020. Analisis Penerapan Pengendalian Internal pada Persediaan Barang Dagangan untuk Meningkatkan Efektivitas Manajemen Persediaan. (Studi Kasus PT. Satria Karya Adi Yudha, Tbk di Sidoarjo). Jurnal EkoBis : Ekonomi dan Bisnis. Vol.1, No.1 (2020): 24-30.
- Diana Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta : Andi.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition. Jakarta: PT.Grasindo.
- Kalendesang, Angelina Klesia, Linda Lambey, dan Novi S. Budiarmo (2017) Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi. Vol.1, No.22.
- Krismiaji, 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Unit Penerbit.

- Maisaroh, Y., Sholihin, M. R., dan Farhana, S. 2019. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada CV PP Lumajang. In Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper. 161-167.
- Manengkey, Natasya. 2014. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi pada PT.Cahaya Mitra Alkes. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.4. No.11; 2302.
- Mardiana. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., dan Styaningrum, F .2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan Persediaan Barang Dagang. Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen. Vol.11, No.2, 302-313.
- Radiani, Dian. 2018. Peranan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol.1, No.1 (2013): 45-50.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Persediaan Barang Dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Technology. Vol.3, No.16:118–27.
- Trigo, António, Fernando Belfo, dan Raquel Pérez Estébanez. 2016. Accounting Information Systems: The Challenge of the Real-time Reporting. Procedia.
- Widiasa, Ketut. 2015. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada UD. Tirta Yasa. Jurnal: Ejournal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.